

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN

A. Dokumentasi Foto Wawancara

1. Wawancara dengan Heru Wibowo, S. Sos, MM. selaku Kepala Bidang Litbang Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Batang



Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. Wawancara dengan Pak Darmanyoto selaku Kepala Desa Brokoh, Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang



Sumber: Dokumentasi Pribadi



Sumber: Dokumentasi Pribadi

4. Wawancara dengan Drs. Tulyono, M.Si selaku Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Batang



Sumber: Dokumentasi Pribadi



Sumber: Dokumentasi Pribadi

5. Wawancara dengan Muhammad Abdul Rahman N, S.H., M.M. selaku Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Batang



Sumber: Dokumentasi Pribadi

6. Wawancara dengan Cokroaminoto selaku Kepala Desa Kecepak, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang



Sumber: Dokumentasi Pribadi

7. Wawancara dengan Ketut Mariadji Kepala Dinas Bina Marga Kabupaten Batang



Sumber: Dokumentasi Pribadi

8. Wawancara dengan Budiyanto TM salah satu Kepala Bidang di Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Batang



Sumber: Dokumentasi Pribadi

9. Wawancara dengan Abu Huraeroh salah satu staf bidang Anggaran DPPKAD Kabupaten Batang



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pembangunan Daerah Kabupaten Batang (Jumat, 11 November 2016, Kantor BAPPEDA Kabupaten Batang)

- a. Bagaimana menurut bapak/ibu dengan kepemimpinan pak Yoyok sebagai bupati Batang pada periode ini?

Ya saya selaku bawahannya menilai sangat luar biasa. Kenapa luar biasa? Yang namanya pemimpin itu menjadi teladan bagi anak buahnya. Teladan dari sisi apa? Kita tahu bahwa dunia PNS dunia pemerintahan itu selama ini kan disorot sebagai sarangnya korupsi, pak Yoyok mengajarkan kita untuk tidak korupsi. Dimulai dari apa? Pak Yoyok mengajak yang namanya transparansi anggaran. Transparansi anggaran itu disitu kita harus memaparkan anggaran yang kita miliki kepada masyarakat. Tujuannya apa? Supaya masyarakat tau, setelah tau masih akan diikuti dengan ikut mengawasi. Kitanya sendiri yang merasa punya anggaran juga merasa terawasi disitu dampak positifnya, sehingga akhirnya kita-kita gak berani bermain-main terhadap anggaran itu. Pak Yoyok sendiri juga menganjurkan pola hidup kesederhanaan. Contohnya apa? Pak bupati itu tidak mengajarkan tidak bangga memakai mobil dinas, dikasih mobil dinas itu beliau gak mau dan dikasih ke yang lainnya. Beliau lebih suka pake mobil sendiri. Itu juga mengajarkan kepada kita gak usahlah pake mobil dinas kemana-mana gitu kan, itu kesederhanaan. Kemudian banyak hal lain lagi lah yang bisa kita tiru. Dan juga pak Yoyok mengajarkan dan menginstruksikan untuk sholat 5 waktu dengan tertib ketika kita sudah denger adzan, sudah ada surat edarannya itu. Jadinya kita kita yang tadinya kendo dalam hal sholat atau ibadah gitu orang pak bupatinya juga rajin sholat masak kita bawahannya tidak. Itu juga kita cek di masjid kauman itu kan saya mau sholat disana untuk mengecek pak bupati eh ternyata pak bupati juga disana sholat ashar dan sholat isya saya sering bertemu pak bupati untuk jamaah di masjid itu. Itu menjadi teladan juga buat kami. dan sholat itu kan, ketika seorang melaksanakan sholat dengan tepat waktu dan benar akhirnya kan akan menjauhkan diri dari perbuatan keji dan tercela, dampaknya kesitu. Kesimpulannya beliau bagus dalam hal kepemimpinan khususnya menjadi teladan bagi bawahannya.

- b. Apakah sudah cukup inovatif dan kreatif kepemimpinan beliau menurut bapak/ibu?

Oh iya, inovatif dan kreatif luar biasa, pak Yoyok hanya menjabat 5 tahun tapi perubahan di Batang itu luar biasa. Contohnya alun-alun dari dulu kita ada di Batang lahir di Batang belum ada perubahan sebelum pak Yoyok menjabat. Sejak pak Yoyok menjabat alun-alun mulai ditata menjadi indah, para pedagang diatur pada sisi bagian barat dan timur alun-alun sebelumnya tata lokasi berjualan masih tidak jelas penataannya, kemudian ada taman-tamannya juga. Kemudian jalan veteran yang tadinya terbagi dua dan sempit gak bisa untuk aktivitas masyarakat itu sekarang dibuka lebar dan dibuat bagus sehingga tiap sore tiap malem masyarakat kumpul disana dan tiap malam minggu itu digunakan untuk kegiatan seni aktivitas masyarakat, berbagai kelompok seni masyarakat akhirnya bisa tampil disitu setiap malam minggu. Kemudian dari sisi perbatasan dibangun juga gapura yang menggambarkan ciri khas dari kabupaten Batang. Kemudian jalan-jalan yang sudah mulai bagus, itu kalo diliat dari segi fisik dari segi lainnya inovasinya masih banyak lagi contohnya pak Yoyok mendatangkan para ilmuwan para ahli di bidang inovasi desa membentuk apa yang namanya Desa Linida (Lumbung informasi dan Inovasi Desa) ada 10 desa yang telah dibina. Dari kata itu ada dua kata kunci yaitu informasi dan inovasi, lumbung informasi maksudnya adalah pusat atau kumpulan data dan informasi desa digali, dikumpulkan, dan diolah kemudian data itu menjadi bahan perencanaan pembangunan desa. Disitu juga akhirnya ada penggalian potensi desa, setelah tau desa punya potensi ini itu disitulah muncul ide gagasan desa untuk berinovasi. Desa linida itu menjangkau 10 desa yang sudah nampak berhasil itu adalah Pandansari di Warungasem. Disana ada potensi untuk wisata tubing maka disana dibentuk desa wisata yang kemudian mengembangkan wisata tubing-tubing itu semacam arung jeram. Kemudian masyarakat desa Tombo yang berada dipucuk gunung sana yang tadinya terpecil dengan adanya linida akhirnya mulai bisa kreatif dengan memanfaatkan potensi yang ada. sekarang mereka bisa membuat destinasi wisata baru ada rumah pohon, ada budidaya kopi Tombo, ada Tombo Cafe dan mereka juga membuat produksi kopi merek Tombo dan sebagainya. Sebenarnya tidak ada indikasi untuk pemilihan desa linida, 10 desa yg ada itu adalah awal mulanya dari kelompok diskusi kemudian personilnya dari desa-desa itu dengan Posdam NU. Sebetulnya desa mana pun bisa karena tidak ada ketentuan khusus.

- c. Apakah upaya pemerintah untuk bisa berdialog dengan masyarakat yang bapak/ibu ketahui?

Awal-awal pak bupati menjabat, beliau menyelenggarakan agenda yang namanya BBM (Bapak Bupati Menjawab) dulu dilaksanakan setiap malam jumat kliwon di tahun pertama bapak bupati menjabat. Kan ditahun pertama pak Bupati belum tau betul apa yang terjadi di Batang, apa saja permasalahan-permasalahan yang ada disitulah masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan aspirasi dan permasalahan. Disitu pak Bupati mulai mencatat dan menyaring dan menangkap aspirasi masyarakat. Itu yang menjadi modal pak Bupati untuk merancang program kerja dan kebijakan ditahun-tahun selanjutnya. Diawal pemerintahannya pak bupati juga keliling kecamatan, jadi disetiap kecamatan itu masyarakatnya dikumpulkan kemudian pak bupati hadir dalam rangka menyerap aspirasi tadi. Diluar kegiatan protokoler pemerintah, pak bupati sering blusukan ke desa-desa dengan naik sepeda motor tanpa pendampingan dari pejabat pemerintah lainnya.

- d. Apakah pak Yoyok selalu/sering melibatkan bawahan dalam urusan yang berkaitan dengan pembuatan keputusan atau dalam hal pemerintahan?

Iya kalo itu mestinya iya, cuman kan itu pada level atas seperti rapat-rapat pimpinan, kepada kepala badan, kepala dinas dan sebagainya. Diluar itu pak Yoyok ditahun pertama, kedua, dan ketiga pak yoyok juga mendengarkan aspirasi para pegawai muda dan ada forum diskusinya.

- e. Bagaimana pak Yoyok dalam memberdayakan staf atau karyawannya?

Kalo jenjang karyawan itu kan sudah ada mekanismenya, ada aturan kepegawaiannya, itu menjadi tanggung jawab kepala kantornya atau instansinya pak Yoyok hanya memotivasi sebagai atasan

- f. Apakah ada penghargaan yang diberikan pak Yoyok kepada jajarannya apabila telah berkerja lebih baik dari yang lainnya atau yang berprestasi?

Ada, yang sudah kita saksikan adalah pak Ari Yudiyanto beliau dianggap berhasil dalam melaksanakan lelang elektronik, bagaimana pengadaan barang dan jasa yang ada di kabupaten Batang ini dilakukan secara lelang dan pakai sistem elektronik. Kemudian pak Ari diangkat sebagai kepala Dinas Cipta Karya yang sebelumnya beliau adalah Kabag Administrasi Pembangunan. Pada tahun 2016 ini.

suatu program? Bagaimana caranya?

Caranya pas acara apel, setiap beliau memberikan sambutan beliau juga memotivasi dan memberikan arahan staf dan jajarannya untuk tetap bekerja dengan baik dan bersih, kemudian saat ada acara hiburan, saat acara rapat juga.

- h. Apa harapan bapak/ibu terhadap pak Yoyok dan bupati yang akan menjabat selanjutnya?

Harapan saya kepemimpinan pak Yoyok yang bagus ini dituntaskan sampai akhir jabatan dan selamat. Kepada bupati yang akan menjabat selanjutnya agar meniru kepemimpinan pak Yoyok yang baik dan memperbaiki kekurangan-kekurangannya. Kemudian agar tidak hanya membuat forum bagi pegawai yang muda saja namun bagi pegawai yang sudah cukup tua juga agar tidak ada rasa kesenjangan.

2. Pak Darmanyoto selaku Kepala Desa Brokoh, Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang (Sabtu, 12 November 2016, Kediaman Pak Darmanyoto)

- a. Bagaimana menurut bapak/ibu dengan kepemimpinan pak Yoyok sebagai bupati Batang pada periode ini?

Yang hampir habis ini ya masa baktinya kalo kepemimpinannya kalo menurut saya ya biasa aja mba. Kalo dibanding dengan bupati sebelumnya itu ya masih ada nilai lebihnya dan ada kekurangannya. Kalo berbicara masalah pembangunan dengan pak bupati di desa Brokoh belum pernah ada bahkan pada tahun 2016 kalo desa Brokoh tidak ada dana desa sebesar 300 berapa juta ya mungkin tidak ada pembangunan. Alhamdulillah dibantu oleh adanya dana desa yang turun pertama kali itu. Kalo terkait kekurangan kepemimpinan beliau di desa Brokoh juga kurang hadirnya beliau untuk kumpul dengan warga ada beberapa kali undangan yang mengundang pak bupati namun beliau tidak hadir

- b. Apakah sudah cukup inovatif dan kreatif kepemimpinan beliau menurut bapak/ibu?

Ya kalo menurut saya sudah, ada sisi kelebihan daripada bupati yang lain. Korupsinya berkurang itu ya apa ya menurut saya hanya tertutup saja tindakan itu. Masih banyak pungutan-pungutan liar yang ada di instansi-instansi sekarang itu tapi hanya saja masih tertutup.

- c. Apakah upaya pemerintah untuk bisa berdialog dengan masyarakat yang bapak/ibu ketahui?

Awalnya dulu iya, kami dulu setiap jumat kliwon saya dan anak buah saya dan perangkat saya yang ada kaitannya dengan administrasi pemerintahan kami kirim kesana mba. Setiap malam jumat kan ada BBM itu, tapi ya hanya saat itu setelah itu sekarang sudah tidak ada.

- d. Apakah sudah cukup berpihak pak Yoyok kepada masyarakat?

Mungkin secara umum sudah ya, tapi kalo mba ingin tau terkait dengan desa kami ya belum. Masih kurang sekali.

- e. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya Desa Linida yang dilakukan oleh pak Yoyok ini?

Itu linida itu bagus mba, kami akui bagus tapi entah apa untuk brokoh linidanya gak jalan. Kalo masyarakat maunya diberi sesuatu dari pemerintah desa, tapi ada juga yan anti dengan pemerintah desa. Nah sejarahnya yang tergabung dalam tim Linida di desa Brokoh ini ada yang kurang menyatu dengan masyarakat jadi ada beberapa masyarakat yang tidak mau bekerja sama dalam mengembangkan desa Linida disini. Potensi dari desa Brokoh ini sebenarnya sangat kecil apabila dilihat untuk pembangunan perekonomian, yang menjadi andalan desa ini adalah membuat anyaman bambu untuk membuat ceting dan kerajinan tangan saja.

- f. Terkait dengan kegiatan Festival Anggaran yang diadakan oleh Pak Yoyok, apakah sudah bisa disebut berhasil menunjukkan transparansi anggaran kepada masyarakat?

Itu bagus, itu berhasil dari satu sisi menurut saya. Masyarakat yang tidak pernah hadir dalam acara Festival Anggaran ya menganggapnya biasa saja. Kamipun yang berada di desa apabila mendapat anggaran dana dari daerah, kabupaten, provinsi maupun pusat saya tulis semua mba, saya mencoba transparan juga dengan warga desa Brokoh nanti saya tempel laporannya di papan pengumuman gapura-gapura yang ada di desa ini, sampai pelaksanaan dana desa itu masyarakat saya suruh mengawasi dan beberapa tokoh masyarakat yang ada disini ikut membantu tujuannya agar dana desa yang diterima dapat digunakan sesuai dengan kebutuhannya jangan sampai menyimpang kami transparan sekali.

- g. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya desa Linida?

Lha karena kurang begitu mengena di masyarakat secara keseluruhan. Pada saat itu hanya satu perdukahan yang digunakan untuk percobaan Linida tapi buktinya gak jalan sampai sekarang, gak ada pantauan juga dar pemerintah daerah.

- h. Apa harapan bapak/ibu terhadap pak Yoyok dan bupati yang akan menjabat selanjutnya?

Ya harapan kami kalau pak Yoyok kan tinggal beberapa bulan, untuk kepala daerah yang akan datang untuk kebijakannya lebih kepada desa. Semua kebijakan akan ada nilai lebihnya apabila untuk mensejahterakan masyarakat desa. Kami desa Brokoh tidak pernah yang namanya telat membayar pajak desa tetapi ada kebijakan pak Yoyok yang dimana ada pajak desa lunas itu akan mendapat reward. Kemaren saya sudah lunas bayar pajak sebelum jatuh tempo, saya sudah mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa akan mendapat reward dari pemerintah daerah karena usaha kami yang selalu tepat waktu membayar pajak dan lunas. Sehingga suatu ketika ada satu perdukahan disini akan mengadakan sesuatu dan tidak memiliki dana saya mencoba mengalokasikan dana yang nanti kami dapatkan untuk mendanai acara tersebut namun kenyataannya dana yang seharusnya kita dapatkan ternyata dipangkas dengan alasan anggaran dana di pemerintah tidak cukup. Akhirnya kami tidak mendapatkan apa-apa dari pemerintahan. Saya bingung juga menjelaskan kepada masyarakat namun akhirnya mereka juga mau mengerti.

- i. Apakah kekurangan dan kelebihan dengan adanya program desa linida ini pak?

Sebetulnya linida itu bagus mba, jika diterapkan ke tiap-tiap desa itu akan luar biasa soalnya dengan mengumpulkan data dari tiap-tiap rumah yang ada di Desa kemudian kita mengetahui potensinya apabila dikerjakan oleh orang-orang yang mumpuni dan profesional sepertinya segala kebutuhan desa akan tercover hanya dari hasil dari linida ini mba. Kalau permasalahan di desa Brokoh ini adalah dari mulai pengumpulan datanya mba belum beres makanya tidak berjalan baik. Kekurangannya kurang ada pengawasan dari pemerintah daerah. Anggaran memang ada dari pemerintah permasalahan kami hanya pada kelompok buatan yang disuruh menangani program Linida di desa Brokoh ini saja mba yang kurang mumpuni.

3. Pak Mustajab selaku Kepala Desa Tombo, Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang (Sabtu, 12 November 2016, Kediaman Pak Mustajab)

- a. Menurut bapak/ibu, bagaimana kepemimpinan pak Yoyok sebagai Bupati Batang periode ini?

Ya kalo menurut saya bagus karena beliau mengutamakan kepentingan masyarakat khususnya desa, secara pribadi beliau orangnya bersih artinya bersih itu kalau ada pergeseran di SKPD beliau tidak pernah meminta apapun yang saya tau seperti itu. Contohnya kepala dinas ini pindah ke dinas ini terus harus bayar segini itu tidak pernah dan tidak ada seperti itu. Kemudian beliau juga dekat dengan masyarakat itu dari sisi baiknya, kalau dari sisi buruknya beliau sering terburu-buru kalau punya program itu yang sejauh saya amati.

- b. Apakah sudah cukup inovatif dan kreatif kepemimpinan beliau menurut bapak/ibu?

Sudah, Batang yang dulu tidak dikenal orang sekarang sudah mulai dikenal. Salah satunya Festival Anggaran itu kan hal yang baru cuman sayangnya sampai ke tingkat bawah belum melakukan seperti itu. Tapi itu bukan karena ketidakmauan pemerintahan di bawah namun karena ketidaktahuan saja.

- c. Menurut bapak, Apakah bisa dikatakan teladan Pak Yoyok sebagai bupati pak?

Kalo teladan sih ya saya belum bisa bilang 100%, ya namanya kepemimpinan ada sisi negative ada sisi positif, tapi kalo secara umum sudah bisa dicontoh untuk seorang kades harusnya bisa seberani itu cuma kalo kades mau tegas langsung ke masyarakat seperti pak Yoyok ini gak mungkin karena kades gesekan dengan masyarakat lebih dekat ini yang berat.

- d. Apakah upaya pemerintah untuk bisa berdialog dengan masyarakat yang bapak/ibu ketahui?

Pernah ada yang namanya BBM namun menurut saya itu kurang efektif karena mereka yang datang itu mereka yang bisa dekat dengan bupati. Tapi pak Yoyok kalo keliling itu sering ketemu warga bahkan kalo ketemu orang yang tidak mampu langsung dimintai KTP rumahnya harus segera dibangun ini dan itu. Kalo ada kerja bakti beliau mau turun langsung membantu masyarakat ini yang tidak pernah dilakukan bupati sebelumnya.

- e. Apakah sudah cukup berpihak pak Yoyok kepada masyarakat?
Sudah, kalo penilaian saya 70-80% sudah dekat dengan masyarakat karena programnya banyak yang mengarah pada masyarakat.
- f. Apakah beliau sudah mendengarkan aspirasi masyarakat?
Iya, bahkan karena terlalu mendengarkan aspirasi masyarakat suka terburu-buru dalam membuat sikap dan program.
- g. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya Festival Anggaran yang dilakukan oleh pak Yoyok ini? Apakah sudah bisa disebut bagus dan inovatif usaha dari pak Yoyok dalam menyelenggarakan Festival Anggaran sebagai upaya transparansi anggaran kepada masyarakat?
Ya menurut saya sudah bagus dan inovatif karena tidak semua kepala daerah mau membuka anggarannya secara umum. Cuma sayangnya belum bisa diikuti ke pemerintahan yang paling bawah kemudian karena rendahnya pemahaman masyarakat sehingga menganggap Festival Anggaran itu apa? Lha ini harusnya pemimpin yang selanjutnya berani memberikan pengertian ke masyarakat bahwa Festival Anggaran itu tujuannya apa. Tapi ini sebenarnya sudah bagus mba.
- h. Bagaimana respon dari masyarakat desa ini dengan acara tersebut?
Kalau desa Tombo melihat Festival Anggaran sangat puas mba karena saya sering sosialisasikan acara Festival Anggaran ke masyarakat saya maksudnya acara ini. Tapi itu tadi kekurangannya bahwa tidak semua masyarakat paham dan kami merencanakan 2017 ini untuk Tombo juga akan seperti itu. Pak Yoyok ini pemimpin yang berani, tegas dan mikirin masyarakat tapi ya tetep ada kekurangannya.
- i. Apa harapan bapak/ibu kepada pak Yoyok dan bupati yang akan menjabat selanjutnya?
Nah kalau bisa yang selanjutnya mampu mengembangkan apa yang sudah dibuat oleh pak Yoyok karena yang terjadi kalo kita melihat RPJMD RPJMDes itu semua omong kosong semua karena masih dikertas kalo tidak ada regulasi yang jelas.
- j. Bagaimana pengembangan desa linida disini pak?
Awal desa linida ini kan itu program pak Yoyok lumbung informasi dan potensi desa. Lha ini kalo di Tombo pertama kali kita lakukan di awal tahun 2015 ini memang semangatnya luar biasa dan untungnya kenapa disini besar karena pemuda disini sangat antusias dengan adanya program ini. Lha dari perkembangan saat ini yang kami dapatkan dari program linida itu adalah untuk

input data karena kami membuat pada tahun 2015 peta sosial dan peta spasial. Artinya omong kosong kalo pemerintah desa bekerja baik kalo tidak ada perencanaan dan identifikasi.

k. Potensi dari desa Tombo ini apa pak?

Banyak, untuk alam punya potensi yang bagus bisa dijadikan tempat wisata, mata air di Tombo juga banyak, untuk kualitas SDM itu lumayan mba. Potensi wisata, kopi dan teh hasil bumi di Tombo.

l. Respon masyarakat dengan adanya program linida?

Kembali ke respon masyarakat desa masih tidak mudah mengerti tentang program. Sering masyarakat tidak melihat programnya apa tapi siapa yang membawa program ini.

m. Kekurangan dan kelebihan program linida ini apa pak?

Kekurangannya kurang konsisten dari tim linida dari pemda dan dari desa. Kelebihannya banyak hal yang membuat orang termotivasi untuk memajukan desa Tombo. Seringnya dibawah lepas kontrol dan belum terfokus tujuan linida di bidang informasi atau potensi. Lepas tangan dari pemda kepada masyarakat desa untuk menjalankan program linida karena masih belum sepenuhnya mereka paham akan program ini.

4. Drs. Tulyono, M.Si selaku Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Batang (Jumat, 18 November 2016, Kantor BAPERMADES)

Yang pertama adalah komitmen bersama apa yang menjadi maksud dan tujuan beliau, 1) keterbukaan di bidang anggaran, itu harus dilakukan secara masif. Artinya harus dilakukan bersama-sama dan harus punya komitmen di masyarakat masing-masing SKPD. SKPD artinya dari mulai pimpinan SKPD sampai ke staf-stafnya. Apa yang beliau lakukan pertama adalah sesuai dengan permenpan tentang wilayah bersih dari korupsi (WBK) kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan pakta integritas. Di setiap program harus membuat dan menandatangani pakta integritas. Beliau juga tidak bersinggungan langsung dengan program yang berurusan dengan keuangan, jadi tiap-tiap urusan yang bersifat keuangan sudah ditangani oleh SKPD yang menangani. Contoh tentang pelelangan pekerjaan beliau sudah menyerahkan tugasnya ke ULP (Unit Layanan Pelelangan). Kemudian dalam unsur keteladanan ini yang menjadi motivasi kepada kita-kita ini untuk bekerja sesuai dengan role of gamenya.

bapak/ibu?

Ya ada, banyak hal seperti disiplin masuk kerja, kemudian disiplin dalam pelaksanaan anggaran. Kan kita ada asas-asas pengelolaan keuangan. Apa itu asas-asas pengelolaan keuangan? Asas itu kan seperti sebuah ritme yang harus dilalui mulai dari asas partisipatif, artinya ketika ada anggaran seluruh SKPD harus partisipatif tidak top down tapi bisa bottom up. Kemudian asas yang kedua akuntabilitas, kemudian transparansi dan yang keempat adalah disiplin.

- b. Apakah upaya pemerintah untuk bisa berdialog dengan masyarakat yang bapak/ibu ketahui?

Acara BBM (Bupati Batang Menjawab) setiap hari jumat kliwon. Sistematisnya beliau mempersilahkan siapa saja datang ke rumah dinas beliau kemudian jika ada aspirasi yang disampaikan akan dijawab disitu juga dengan kepala-kepala SKPD yang ada dibelakang beliau. Jadi mendengarkan aspirasi kemudian langsung memberikan solusi.

- c. Apakah pak Yoyok selalu/sering melibatkan bawahan dalam urusan yang berkaitan dengan pembuatan keputusan atau dalam hal pemerintahan?

Ya ada namanya pimpinan itu punya decision maker (penentu kebijakan) tetapi ketika ada kegiatan yang sifatnya daerah melibatkan seluruh SKPD itu harus diadakan rapat ada pembagian tugas ada pelibatan siapa yang bertanggung jawab dengan pekerjaan ini.

- d. Bagaimana pak Yoyok dalam memberdayakan staf atau karyawannya?

Melalui motivasi dan keteladanan

- e. Apakah ada penghargaan yang diberikan pak Yoyok kepada jajarannya apabila telah bekerja lebih baik dari yang lainnya atau yang berprestasi?

Ya ada jelas, hak bupati itu kan banyak salah satunya memberikan pangkat atau kenaikan jabatan. Ada ketika Batang berhasil mendapatkan ISO 27000 dari lembaga independen yang berkedudukan di Inggris terkait dengan keterbukaan informasi publik terhadap proses pelelangan pekerjaan. Karena yang dianggap yang mengurus ini cakap dan mampu dulu dari eselon III sekarang dia bisa dipromosikan di eselon II dulu jabatannya kepala bagian pengendalian pembangunan sekarang menjadi kepala dinas Cipta Karya Tata Ruang dan Sumber Daya Mineral.

- f. Apakah pak Yoyok sering memotivasi staf/jajarannya dalam bekerja/menjalankan suatu program? Bagaimana caranya?

Melalui keteladanan seperti pertanyaan yang pertama

- g. Apa harapan bapak/ibu terhadap pak Yoyok dan bupati yang akan menjabat selanjutnya?

Konsistensi apa yang sudah baik harus dilanjutkan kemudian harus ada inovasi di bidang yang lain dan kesejahteraan karyawan.

- h. Inovasi-inovasi yang dibuat di masa pemerintahan pak Yoyok

Bappeda ada Krinova, bapermades ada Posyantek, keterbukaan anggaran.

5. Wawancara dengan Abdul Wahid Ketua UPKP2 di Kabupaten Batang (Senin, 21 November 2016, di Kantor UPKP2)

- a. Menurut bapak/ibu, bagaimana kepemimpinan pak Yoyok sebagai Bupati Batang periode ini?

Kepemimpinan pak Yoyok secara signifikan telah membawa perubahan di Kabupaten Batang ya. Setelah beliau dengan visi misinya membuat birokrasi bersih dan melayani. Itukan sebagai visi misi yang sedang di aplikasikan ya didalam berbagai program-program. Salah satunya adalah peningkatan pelayanan publik dimana pelayanan publik yang dimaksud pemerintah ingin memberikan ruang kepada masyarakat untuk mendapatkan akses pelayanan dari pemerintah yang lebih baik. Seperti bidang kesehatan, bidang pendidikan, dan dinas Pencatatan dan kependudukan sipil itu awalnya program prioritas namun dengan seiring berjalannya waktu timbul berbagai masalah tidak hanya itu kadang tidak menyangkut dinas, masalah privasi-privasi orang mau sengketa tanah, sengketa cinta, rumah tangga sampai kesini. Tugas UPKP2 memang masih dalam bidang manajemen jadi lembaga-lembaga yang dibawah pemerintah daerah. Kadang kalau ada pengaduan diluar urusan pemerintah daerah juga.

6. Wawancara dengan Drs. Retno Dwi Irianto, MM. selaku Asisten Administrasi Sekretariat Daerah Kabupaten Batang (Selasa, 22 November 2016, di Ruangan Asisten Administrasi Sekretariat Daerah Kabupaten Batang)

- a. Bagaimana menurut bapak/ibu dengan kepemimpinan pak Yoyok sebagai bupati Batang pada periode ini?

Begini dalam teori kepemimpinan itu ada yang namanya keteladanan ya dalam satu strategi yang dilakukan pemimpin supaya berhasil adalah keteladanan. Nah pak Yoyok ini adalah salah satu dari kepala daerah yang langsung memberikan contoh dan perilaku terkait dengan manajemen pemerintahan terutama terkait dengan dua hal satu komitmen dan yang kedua adalah konsistensi dalam ucapan dan perbuatan yang beliau lakukan untuk membentuk suatu tata kelola pemerintahan yang bersih itu yang beliau lakukan ya itu endingnya kan nanti menjadi pemerintahan yang baik atau good governance dan clean government itu kan teori pemerintahan yang diharapkan oleh rakyat kan seperti itu dan itu dicontohkan oleh beliau. Beliau tidak hanya pidato, tidak hanya beliau kasih petunjuk tapi beliau lakukan sendiri. Jadi komitmen, konsisten dan beliau memiliki integritas yang tinggi.

- b. Apakah sudah cukup inovatif dan kreatif kepemimpinan beliau menurut bapak/ibu?

Luar biasa, jadi kan background beliau ada tiga hal kan, pertama basic beliau adalah pendidikan basicnya militer, militer itu kan tingkat integritas dan kedisiplinannya kan tidak diragukan. Kemudian yang kedua adalah beliau merupakan seorang bisnismen. Orang yang melakukan aktivitas bisnis dan saya menilainya beliau sukses sehingga itu menjadi cara kerja beliau yang diupayakan dan diterapkan di birokrasi. Kemudian yang ketiga beliau menjadi kepala daerah itu mau belajar, belajar dengan kepala daerah yang lain, sehingga atas tiga hal tadi beliau mencoba melakukan banyak inovasi. Kalau namanya aturan itu sama, semua pemerintahan menggunakan aturan yang sama dimana-mana kan begitu kabupaten/kota/provinsi. Sekarang tinggal penerapannya dan kreasinya itu yang dimiliki oleh pak Yoyok ini adalah kreasi dan inovasi mungkin tidak dimiliki oleh kepala daerah yang lain. Jadi beliau prinsipnya begini yang sudah dilakukan harus dilakukan perubahan dan lebih baik. Jadi tidak ada yang stagnan, tidak ada yang diulang-ulang, jadi harus ada perbaikan dan perubahan yang lebih baik.

- c. Apakah upaya pemerintah untuk bisa berdialog dengan masyarakat yang bapak/ibu ketahui?

Jadi beliau membuka kesempatan dalam berbagai forum yang saya tau beliau memanfaatkan tradisi masyarakat yaitu tradisi kliwonan dengan mengundang masyarakat ke rumah dinas terus ada dialog langsung bersama pak bupati. Bagaimana keluhan dengan pelayanan publik, pengelolaan sistem pemerintahan.

Terus yang kedua beliau juga menggunakan media-media yang ada seperti misalnya radio abhirawa yang punya Batang, itu beliau juga melakukan komunikasi, kalo gak salah itu agendanya setiap hari senin dijadwalkan. Kemudian beliau juga memanfaatkan media sosial twitter, website jadi beliau sangat terbuka dengan masyarakat. Dan dari sisi pelayanan publik beliau sangat memperhatikan beliau membentuk lembaga pengaduan yang disebut dengan UPKP2 yaitu fungsinya untuk menampung aspirasi masyarakat tentang berbagai hal karena pemerintah tidak ada pemerintah yang sempurna. Dan beliau juga sering datang ke desa, masyarakat tanpa ada pengawalan naik sepeda alias blusukan.

- d. Apakah pak Yoyok selalu/sering melibatkan bawahan dalam urusan yang berkaitan dengan pembuatan keputusan atau dalam hal pemerintahan?

Beliau setiap mengambil keputusan sangat hati-hati, jadi mulai dari beliau mendalami, memerintah dan mengkaji sebelum kebijakan diambil tentunya leading yang terkait atau SKPD yang terkait itu diundang untuk diskusi kemudian di kroscek dengan aturan dan norma seperti apa. Jadi dengan cara-cara itu pelibatan SKPD menangani nanti saat sudah dilaksanakan ini tidak banyak menimbulkan masalah jadi hati-hati tidak gegebah. Itu proses yang dilakukan terkait aturan yang normatif maupun kebijakan-kebijakan yang sifatnya menyentuh kepentingan masyarakat, jadi dengan cara itu clear.

- e. Bagaimana pak Yoyok dalam memberdayakan staf atau karyawannya?

Staf itu diberi kesempatan untuk berkreasi menurut kemampuannya untuk menggali segala hal yang dia lakukan. Jadi SKPD kana da yang anggotanya masih muda-muda diberi kesempatan silahkan norma yg ada seperti ini nanti silahkan dikreasikan dan kesempatan. Dan beliau memberikan peluang kepada semua birokrat yang mau maju dan berubah beliau lakukan itu.

- f. Apakah ada penghargaan yang diberikan pak Yoyok kepada jajarannya apabila telah bekerja lebih baik dari yang lainnya atau yang berprestasi?

Ya beliau berikan reward and punishment, tidak tanggung-tanggung di promosikan dalam jabatan berjenjang kemudian para pejabat atau birokrasi yang bekerjanya kurang maksimal sementara ya didudukan dulu. Ada 1 atau 2 pegawai yang melenceng ya diberikan sanksi dari teguran, dari skors penurunan pangkat sampai dipecat pun juga ada, kan ada PP 53 yang mengatur tentang disiplin pegawai.

suatu program? Bagaimana caranya?

Beliau selalu berupaya memberikan kompetisi dan persaingan yang sehat, di setiap event beliau selalu berusaha menggerakkan stafnya untuk belajar berinovasi dari inovasi daerah lain dan coba kreasikan dan terapkan di batang kan ada semangat kerja itu ya dari teman-teman sesuai dengan tugas dan bidang masing-masing.

h. Apa yang masih kurang dengan kepemimpinan beliau di kabupaten ini?

Yang penting yang melanjutkan, soalnya beliau sudah meletakkan kerangka dasar jadi tata kelola pemerintahan good governance itu sebetulnya sangat sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan, jadi komitmen kepemimpinan itu penting. Kalau kerangka dasar ini tidak berlanjut oleh pemimpin yang selanjutnya ini maka akan terjadi stagnase terus yang kedua adalah kaderisasi teman-teman di birokrasi ini harus bisa menyesuaikan dengan beliau itu, beliau sudah banyak melakukan lah memang manusia itu tidak ada yang sempurna karena beliau hanya memimpin 5 tahun, 5 tahun itu kan kalau ibaratkan orang berjalan itu baru memulai. Ibarat birokrasi yang bersih misalnya. Jadi saya kira sudah tau semua lah bahwa dalam hal ini pak Yoyok gak pernah ngurusi proyek, beliau tidak melibatkan keluarga sampai membuat edaran kepada semua SKPD. Nah ini kan tidak semua kepala daerah berani seperti itu, ya ini sekarang tinggal bagaimana yang akan melanjutkan.

i. Apa saja inovasi yang beliau buat pak?

Jadi kan beliau itu jadi kepala daerah ada dua hal yang dilakukan strategi besarnya, satu adalah membangun sistem, jadi sistem itu banyak sekali. Sistem yang ingin coba dilakukan adalah jadi sistem bagaimana masyarakat itu tau perencanaan, itu namanya sistem perencanaan, nanti kalau sudah cari proyek berubah menjadi sistem pengendalian pembangunan itu juga menggunakan sistem, semuanya menggunakan sistem elektronik kemudian bagaimana proyek-proyek besar itu dilelang terbuka dan masyarakat tau itu juga ada sistem. Hingga nanti proyek dijalankan begitu selesai mau dibayar harus dicek ya itu ada sistem. Itu kita bekerja sama dengan lembaga independen. Kemudian yang kedua adalah membangun manusianya, membangun birokrasinya jadi terus terang saja tidak semuanya orang ingin cepat berubah ada yang lambat, ada yang tidak ingin mengalami perubahan, ini tantangan bagi beliau. Tapi beliau lakukan itu

kejujuran, keikhlasan itu ditanamkan. Ya jadi perubahan dua strategi ini yang beliau lakukan maka muncul inovasi, namun memang yang paling menonjol adalah festival anggaran tapi seperti yang lain keterbukaan informasi publik Batang mendapat penghargaan dari Kementerian Perhubungan dan lembaga independen karena kita semua muat data yang ada di kita ini semua boleh mengakses yang penting mereka menunjukkan niatannya untuk apa kemudian lembaga yang akan bertanggung jawab itu siapa dan itu sudah ada di kita, siapa yang membutuhkan itu ada di kita nama lembaganya PPID. Kemudian membentuk lembaga pengaduan itu hampir mungkin di Indonesia ini tidak banyak yang berani membuat lembaga masyarakat menampung aduan-aduan yang muncul dalam pelayanan publik. Kemudian yang lain-lain tentunya kita sering pak Yoyok ini berlatar belakang pengusaha jadi mengajak masyarakat dan pemuda ini untuk berwirausaha beliau sampe menyempatkan awalnya dulu itu hari minggu generasi muda dikumpulkan bagaimana cara berwiraswasta yang baik, artinya mendorong generasi muda ini jangan tergantung hanya jadi pegawai, jangan harus ke birokrasi tapi mereka harus berusaha untuk mandiri itu banyak sih yang beliau lakukan kemudian beliau sering tampil di TV itu kan karena kepemimpinannya yang banyak beliau lakukan di daerah ini.

- j. Bagaimana keberhasilan festival anggaran sebagai upaya transparansi anggaran?
Ya jadi sebetulnya festival anggaran itu kan terobosan inovasi yang dilakukan supaya rakyat tau ini lho dana APBD itu direncanakan untuk ini digunakan untuk ini permasalahannya seperti ini. Jangan sampai rakyat itu taunya yang namanya APBD itu ya sudah pokoknya kedalamannya gak ngerti. Ini yang berbahaya kan ini uang rakyat, kalo mekanisme pertanggungjawaban sudah ada itu, kepada DPRD, kepada pemerintah diaudit oleh lembaga independen LPPK BPKP ada, tapi ada sesuatu yang rakyat harus tau maka ada festival anggaran jadi dari festival anggaran itu disajikan misalnya anggaran untuk membangun jalan 100 milyar, itu dimana saja? Yang jadi berapa yang tidak jadi berapa? Tidak jadinya itu kenapa? Rakyat kan harus tau. Kalau disitu ada penyimpangan, penyimpangannya apa dan penangannya seperti apa. Jadi itu nanti ada komunikasi dengan masyarakat. Jadi ini tidak bbanyak dilakukan oleh daerah karena hal ini tidak menyangkut dalam kebijakan ya. Jadi menunjukkan gaji bupati berapa, gaji DPRD berapa, jadi masyarakat paham dengan gaji sebesar

itu apa yang bisa dilakukan oleh bupati. Jadi itu hanya instrumen karena rakyat hanya butuh pemahaman. Terus tujuan yang penting lagi dari festival anggaran adalah mendorong masyarakat itu agar mau berpartisipasi, karena ini uang rakyat kan mereka harus ngerti saya punya uang di APBD itu kemauuan saya ini yang saya butuhkan itu kayak gini. tingkat keberhasilannya itu diukur dari masyarakat yang mau berperan, bagi birokrasi adalah semakin hati-hati.

k. Kemudian bagaimana keterlibatan publik terkait festival anggaran?

Jadi begini publik itu kan terbagi menjadi non pemerintahan dan masyarakat itu sendiri. Kalau dari lembaga-lembaga independen mereka sudah ikut peran serta lah disana membuka stand dan menyampaikan informai, kemudian kalo masyarakat datang mengikuti kemudian mereka memahami dan disitu mereka ada diskusi jadi dari situlah mereka tau. Dari evaluasi festival anggaran yang pertama dan kedua kita melakukan perubahan. Kalau yang pertama duu semua kita sajikan kemudian kita mendapat masukan masyarakat yang dibutuhkan tentang apa, jadi di tahun berikutnya kita sajikan lebih spesifik.

l. Kemudian bagaimana keberhasilan festival anggaran dalam stabilisasi APBD?

Karena APBD itu kana da struktur ya, strukturnya kana da belanja langsung yang nanti langsung digunakan untuk masyarakat dan belanja tidak langsung yang dijalankan oleh SKPD. Dengan adanya festival anggaran ini jadi kita tau sektor-sektor mana yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat walaupun ada mekanisme yang namanya musrenbang. Sektor itu kan banyak ya, dari situ kita meletakkan porsi-porsi yang dikehendaki oleh masyarakat untuk Batang. Kemudian yang kedua kita memiliki 15 kecamatan 249 desa bagaimana cara mentransfer pembangunan ini dalam sektor ini dengan APBD itu kan tidak lepas dari proses yang demikian itu sehingga akan lebih keliatan lebih tepat sasaran. Jadi ada sekali peningkatan stabilisasi APBD kepada masyarakat agar sasaran yang diberikan tepat. Jadi ada penilaian: APBD kita ini minim dari penyimpangan yang kedua adalah ada keterkaitan daya serapnya itu yang menggunakan dana sampai sekarang 1,7 triliun itu daya serapannya tinggi artinya semua dana yang rencanakan itu bisa dilaksanakan.

m. Selain Festival Anggaran, program-program apa saja yang menjadi andalan bapak untuk meningkatkan kualitas kerja dari eksekutif?

masyarakat.intinya pembangunan suatu tata kelola pemerintahan sesuai dengan norma-norma yang ada.

- n. Apakah dasar hukum yang digunakan untuk melakukan transparansi penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Batang?

UU pemerintahan daerah, UU keterbukaan informasi, UU tentang pengelolaan keuangan daerah, UU 23 tahun 2014. UU 25 tahun 2009, PP no 96 tahun 2012, maklumat pelayanan, menpan tentang wilayah birokrasi bebas korupsi. Zona integritas berdasarkan UU permenpan 29.

- o. Apakah dalam pembuatan peraturan dalam pemerintah, aspirasi masyarakat didengarkan sebagai salah satu pertimbangannya?

Ya jelas, ada FGD kita undang kelompok masyarakat kemudian kita libatkan dulu tentang perda tentang pendidikan di Batang

7. Wawancara dengan Muhammad Abdul Rahman N, S.H., M.M. selaku Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Batang (Selasa, 22 November 2016, di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Batang)

- a. Bagaimana menurut bapak/ibu dengan kepemimpinan pak Yoyok sebagai bupati Batang pada periode ini?

Beliau itu penuh inovasi, inovatifnya ini sebenarnya memacu jajaran birokrat bawah karena bupatinya aja inovatif ya. Inovasi-inovasinya memacu kami untuk menyesuaikan langkah beliau. Kemudian beliau juga targetnya terukur, jadi apa yang menjadi target dari kebijakan beliau itu terukur dan target itu harus tercapai. Jadi ambisinya besar sekali terhadap suatu keinginannya. Kemudian transparansi itu tidak hanya di pameran anggaran ya, dari sejak awal beliau sudah sangat transparansi terhadap anggaran, baik di belnja pemerintahan maupun di organisasi. Satu organisasi yang non pemerintahan itu sangat transparan sudah ditanamkan pada satu organisasi. Kemudian beliau juga konsisten dengan apa yang menjadi cita-citanya, artinya konsisten sejak awal beliau mampu menciptakan Batang yang maju yag perkembangannya konsisten, sementara itu berkaitan dengan kepemimpinan beliau.

- b. Bagaimana dengan keteladanan beliau pak?

Kalo saya piker beliau teladan juga, teladan kami ya birokrat itu inginnya menghargai waktu. Teladan yang saya lihat dari kedisiplinan ya, beliau disiplin dalam masalah waktu, ini basic beliau dari militer sehingga beliau sangat disiplin dari masalah waktu, ini yang saya teladani ketika beliau mau mengikuti satu acara dan dia sudah siap untuk datang itu sangat tepat sekali. Beliau menginspirasi jajarannya untuk disiplin waktu. Terus beliau kerja tuntas, jadi tidak setengah-setengah gitu. Jadi apa yang menjadi target beliau harus tuntas dan harus diselesaikan.

- c. Apakah sudah cukup inovatif dan kreatif kepemimpinan beliau menurut bapak/ibu?

Hampir semua program tersentuh, mulai dari fisik sampai ke pelayanan publik, ekonomi rakyat juga, kemudian bidang pemuda dan olahraga juga sudah tersentuh semua sampai infrastruktur kota kemudian capaian prestasi adipura itu kan sudah tersentuh semua.

- d. Apakah pak Yoyok selalu/sering melibatkan bawahan dalam urusan yang berkaitan dengan pembuatan keputusan atau dalam hal pemerintahan?

Iya, beliau tetep melibatkan jajaran SKPD yang menjadi tanggung jawabnya, jadi itu misalnya kami melayani perekaman KTP, kami punya banyak program. Bagaimana inovasi dari SKPD kami terhadap pelayanan masyarakat terhadap adminduk (administrasi kependudukan) ini langsung dilibatkan yang bertanggung jawab bahkan untuk pengaduan pun kami dilibatkan disitu. Misalnya nomer aduan, nomer yang ada di bupati ya nomer kami yang ada di disdukcapil tidak kami dilepaskan.

- e. Inovasi yang ada di dinas ini apa pak?

Ini rencana kami akan ada operasi yustisi terhadap kepemilikan KTP di pasar-pasar daerah. Tapi ini belum kita jalankan karena ini ada hubungan dengan SKPD-SKPD lain terkait seperti Satpol PP dan sebagainya. Terus yang kaitan dengan informasi ini kami menggunakan media masjid untuk pengumuman pelayanan KTP-el. Itu kami umumkan melalui masjid-masjid untuk disampaikan ke warga masyarakat. Menurut saya kalo yang lain sudah sama seperti daerah yang lain seperti pemasangan spanduk, sms gateway, dll. Untuk tahun ini Batang mendapatkan jatah di propinsi layanan kependudukan ke panti asuhan terutama yang yatim piatu. Itu yang insyaallah yang kami maksimalkan.

- f. Terkait festival anggaran, apakah sudah disebut berhasil kah?

Setidak-tidaknya itu awal dari keberhasilan transparansi. Karena awal sebelum diadakan festival anggaran itu banyak pihak yang was-was, kalau kita terbuka sekali takutnya akan menjadi merepotkan di jajaran SKPD kalo terbuka sekali. Itu positif sekali saya rasa itu berhasil juga.

8. Wawancara dengan Cokroaminoto selaku Kepala Desa Kecepak, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang (Selasa, 22 November 2016, di Kantor Kelurahan Kecepak, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang)

- a. Menurut bapak/ibu, bagaimana kepemimpinan pak Yoyok sebagai Bupati Batang periode ini?

Menurut kami dari pemerintah desa kecepak ini kepemimpinan pak Yoyok ini sangat menonjol dari masa-masa jabatan bupati yang sebelumnya pak Yoyok memiliki gebrakan, gebrakan pak Yoyok yang belum terjadi di Indonesia sebelumnya tersebut yaitu festival anggaran. Alhamdulillah desa kecapak kecamatan batang kabupaten batang ini menjadi perwakilan untuk daerah kecamatan batang dan kami didalam festival anggaran tersebut kami dampingi pihak kecamatan dan pihak-pihak terkait yang lain yang kami tampilkan di festival anggaran tersebut adalah anggaran-anggaran yang sudah masuk didesa kecepak ini yang contohnya ADD non ciltat dan ciltat dan DD dana desa tersebut. Dana desa tahun 2014-2015 kemaren desa kecepak mendapat 300jt sekian untuk pemberdayaan ada 3 item yaitu pemberdayaan di bidang dalam lingkup pkk, pemberdayaan dalam lingkup karang taruna, dan pemberdayaan dalam lingkup LPMD. Itu intinya anggaran-anggaran yang masuk dari dana desa tersebut intinya diutamakan terlebih dahulu poin pertama adalah mengentaskan ekonomi dengan pembangunan infrastruktur dasar terlebih dahulu.

- b. Apakah sudah cukup inovatif dan kreatif kepemimpinan beliau menurut bapak/ibu?

Alhamdulillah pemerintahan pak Yoyok menurut kami dan warga kecepak kreatif. Masalah kreatif ya ini gebrakan sejenis festival anggaran tersebut masalahnya di kabupaten yang lain belum ada seperti ini.

- c. Apakah upaya pemerintah untuk bisa berdialog dengan masyarakat yang bapak/ibu ketahui?

Alhamdulillah pak Yoyok kepada masyarakat cukup berpihak karena beliau setiap jumat kliwon gelar acara terbuka di depan rumah dinas, langsung berbincang

acara tersebut di depan rumah dinas.

- d. Apakah beliau sudah mendengarkan aspirasi masyarakat?

Menurut kami dari desa kecepak, sudah memenuhi aspirasi masyarakat. Contohnya ada bantuan-bantuan yang lain. Contohnya RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) sudah masuk ke desa kecepak juga, itu contoh dari aspirasi masyarakat.

- e. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya Festival Anggaran yang dilakukan oleh pak Yoyok ini? Apakah sudah bisa disebut bagus dan inovatif usaha dari pak Yoyok dalam menyelenggarakan Festival Anggaran sebagai upaya transparansi anggaran kepada masyarakat?

Kalo menurut kami lumayan, tapi memang ada yang kurang kok Cuma perwakilan engga keseluruhan bisa bertahap. Kalo keseluruhan itu benar-benar terbuka untuk masyarakat.

9. Wawancara dengan Ketut Mariadji Kepala Dinas Bina Marga Kabupaten Batang (Selasa, 22 November 2016, di Kantor Dinas Bina Marga)

- a. Bagaimana menurut bapak/ibu dengan kepemimpinan pak Yoyok sebagai bupati Batang pada periode ini?

Dia baiklah, baru kali ini ada pimpinan bupati yang tidak minta duit sama sekali sama SKPD-SKPD.

- b. Apakah upaya pemerintah untuk bisa berdialog dengan masyarakat yang bapak/ibu ketahui?

Yang paling inovatif dan kreatif ini pak Yoyok selama saya bekerja di Batang. Saya kan pernah ada bupati kan 4 bupati sudah, ya baru kali ini ada bupati kayak gini. Ini sebenarnya bukan perubahan tapi beliau menjalankan hal yang benar saja udah, kalo yang dulu-dulu kan gak benar semuanya. Sebenarnya aturannya kayak gini ya dijalankan konsisten seperti aja pak Yoyok sudah, tapi di Indonesia kondisi seperti ini dianggap luar biasa karena yang lainnya gak kayak gini. Kalo kreatifnya beliau super kreatif. Kayak pameran anggaran itu kan gak ada di Indonesia cuman baru disini aja ada kayak gitu, itu hal yang luar biasa anggaran dipamerkan ke semua orang sampai kegiatannya, sampai gajinya bupati semua masyarakat tau itu.

berkaitan dengan pembuatan keputusan atau dalam hal pemerintahan?

Kadang-kadang ada yang pake keputusan sendiri, ada yang melibatkan anak buah. Karena beliau juga punya hak memutuskan sebagai bupati.

d. Bagaimana pak Yoyok dalam memberdayakan staf atau karyawannya?

Iya pak bupati konsen dengan SKPD-SKPD beliau menaruh satu orang di tiap-tiap SKPD untuk melaporkan kinerja di SKPD tersebut. Beliau selalu menanyakan program yang sedang dijalankan oleh tiap SKPD memonitoring

e. Apakah sudah berhasil Festival Anggaran?

Belum, belum berhasil 100% masih belum optimal. Yang masih menjadi kendala adalah masyarakat Batang belum mampu mengapresiasi prestasi seseorang. Seperti itu hanya dianggapnya hal yang biasa. Orang politik pun seperti itu karena banyak orang politik yang kebijakannya dipotong oleh pak Yoyok karena bukan untuk rakyat tapi untuk golongan. Seperti membangun pasar, mintanya dewan kan pake investor, nanti investor yang bangun, nanti anggota dewan dapet fee. Terus setelah jadi kios-kiosnya dijual oleh investor. Pedagang-pedagang batang kan banyak yang gak mampu, akhirnya tersisih kan, keluar dari pasar setelah puluhan tahun mereka cari nafkah di pasar itu. Pak Yoyok gak mau seperti itu, akhirnya bangun pasar pake uang sendiri.

10. Wawancara dengan Budiyanto TM salah satu Kepala Bidang di Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Batang (Selasa, 22 November 2016, di Kantor Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Batang)

a. Bagaimana menurut bapak/ibu dengan kepemimpinan pak Yoyok sebagai bupati Batang pada periode ini?

Kepemimpinan ya secara umum sesuai dengan visi misi beliau sendiri bahwa memang beliau memosisikan sebagai pemimpin yang bersih, mengembangkan ekonomi masyarakat artinya memajukan masyarakat ekonomi, kesejahteraan itu kan menjadi pemimpin yang mengaplikasikan menjadi pemimpin yang baik, bersih, jujur kemudian orientasi kepada peningkatan ekonomi masyarakat yang akhirnya kepada kesejahteraan itu yang ingin dicapai untuk meningkat.

b. Apakah sudah cukup inovatif dan kreatif kepemimpinan beliau menurut bapak/ibu?

Dari apa yang dilaksanakan memang boleh dikatakan berapa-terobosan-terobosan memang dilakukan untuk mengaplikasikan tujuan itu sendiri, visi misi itu sendiri. Beliau memang berkomitmen mendorong SKPD-SKPD ini untuk mencari terobosan untuk mencapai pelaksanaan tugas hingga muncullah berbagai maca inovasi yang tumbuh yang tentunya dukungan dan komitmen kepemimpinan bupati ditunjukkan dengan mengapresiasi setiap ada inovasi, kinerja yang baik dihargai, kemudian beliau sendiri menciptakan terobosan-terobosan ini menjadi dinamika putaran yang semakin tinggi.

- c. Apakah pak Yoyok selalu/sering melibatkan bawahan dalam urusan yang berkaitan dengan pembuatan keputusan atau dalam hal pemerintahan?

Itu kuncinya, beliau ini bahkan tidak hanya terbatas pada jarring struktur ya, tapi sampai fungsional. Artinya, dari bawahan pun dia pegang. Beliau membentuk sistem kerja dari sistem dan SDM artinya perhatiannya SDM jadi tidak kaku pada birokrasi kan, nah beliau mampu mengambil semua potensi. Bahkan sering kan beliau dekat tidak hanya dengan struktur eselon tinggi, dengan pelaksana pun beliau berkomunikasi dan bersama beliau mendapatkan informasi dari berbagai sumber.

- d. Bagaimana pak Yoyok dalam memberdayakan staf atau karyawannya?

Beliau sangat memotivasi pelaksana-pelaksana, beliau memotivasi semua pihak dalam rangka berkomunikasi.

- e. Apakah pak Yoyok sering memotivasi staf/jajarannya dalam bekerja/menjalankan suatu program? Bagaimana caranya?

Dilibatkan didalam kegiatan-kegiatan, jadi setiap kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya mengomando, beliau juga detail turun berkomunikasi ataupun mengarahkan.

- f. Apakah Festival Anggaran sudah berhasil atau belum?

Keberhasilannya itu malah monumental, karena di peraturan pemerintahan kan belum ada, di penyelenggaraan pemerintahan itu tidak ada kewajiban untuk memamerkan anggaran. Kita kan sudah punya sistem laporan, itu sudah ada dan itu sudah baku dan sah menurut tata penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, pemerintahan yang baik good governance clean government sudah. Lha ini kan diluar itu namanya inovasi, dan hanya satu-satunya kan di Indonesia. Batang yang mengawali suatu saat akan jelas direplikasi oleh pemerintahan daerah lain. Acara ini diambil oleh mempan sebagai inovasi nasional. Bagus sih

secara konsep ini pun sesuai dengan amanah UU nomer 14 tahun 2008 bahwa setiap pemerintah itu harus terbuka informasi publik sehingga unsur-unsur dari penyelenggara pemerintahan informasi ini. PPID mendapatkan prestasi pada tahun 2015.

11. Wawancara dengan Abu Huraeroh salah satu staf bidang Anggaran DPPKAD Kabupaten Batang (Kamis, 24 November 2016, di Kantor DPPKAD Kabupaten Batang)

- a. Apakah pak Yoyok selalu/sering melibatkan bawahan dalam urusan yang berkaitan dengan pembuatan keputusan atau dalam hal pemerintahan?

Betul ya gini adanya festival anggaran itu banyak sekali masukan dari warga langsung nah itu kita tamping, kemudian bisa kita angkat dalam rapat sebuah keputusan atau dari sisi yang lain juga seperti. Jarang daerah yang membentuk lembaga semacam UPKP2.

- b. Bagaimana pak Yoyok dalam memberdayakan staf atau karyawannya?

Jadi beliau pengen stafnya seperti yang beliau harapkan. Jadi kerjanya itu birokrasinya tidak lamban dan ikut transparan. Sehingga beliau membuat kebijakan bahwa di setiap kantor harus ada pakta integritas mengenai budaya malu kalo tidak disiplin dsb.